

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Cipta Laku Lestari merupakan salah satu pelaku bisnis yang bergerak dalam bidang jasa distributor barang-barang kelontong seperti mie instant, sabun, kosmetik dan minuman kaleng. Perusahaan ini beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No.5 Kupang Nusa Tenggara Timur telah cukup berpengalaman dalam bidang dagang yang ditandai dengan tingginya permintaan dagang dan banyaknya tenaga kerja yang direkrut oleh perusahaan.

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif memacu PT. Cipta Laku Lestari untuk lebih *inovatif* dalam meningkatkan kualitas perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas perusahaan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja yang bertujuan untuk mengetahui prestasi yang dapat dicapai setiap karyawan, (Utomo, 2008). Penilaian kinerja berarti karyawan mendapat perhatian dari atasannya sehingga mendorong karyawan semangat untuk bekerja. Tindak lanjut dari penilaian kinerja dimungkinkan karyawan mendapatkan *reward* yaitu dapat dipromosikan, dikembangkan dan atau balas jasanya dinaikkan.

Permasalahan yang dihadapi dalam penilaian kinerja karyawan pada PT. Cipta Laku Lestari dengan jumlah karyawan 295 orang yaitu pertama,

penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan yang dilakukan atasan masih membutuhkan waktu yang banyak dalam membaca dan mengisi dokumen penilaian secara tertulis serta melakukan perhitungan kinerja. Kedua, pencatatan dan penyimpanan hasil penilaian kinerja masih menggunakan kertas kerja sehingga menyulitkan dalam penelusuran data-data yang menyebabkan atasan mengalami kesulitan dalam penilaian kerja.

Ketiga, manager bagian SDM mengalami kesulitan dalam penyampaian informasi kepada pihak atasan, mengenai perbandingan penilaian kinerja karyawan yang mendapatkan nilai kinerja baik atau pun buruk, karena harus membandingkan satu persatu hasil kinerja karyawan. Keempat, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengetahui karyawan yang berprestasi yang berhak mendapatkan tindak kebijaksanaan selanjutnya dikarenakan lamanya pemberian hasil penilaian akhir kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka perlu adanya ***“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN REWARD KEPADA KARYAWAN PT. CIPTA LAKU LESTARI MENGGUNAKAN METODE BAYES”*** yang diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan dalam menentukan penilaian kinerja karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka permasalahannya ini adalah Penilaian kinerja yang dilakukan oleh atasan masih membutuhkan waktu yang lama dan menyulitkan dalam penelusuran data-data untuk mengetahui karyawan berprestasi yang berhak mendapatkan tindak kebijakan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah sebagai berikut:

- a. Kriteria penilaian berdasarkan kriteria dari PT. Cipta Laku Lestari.
- b. Data karyawan yang digunakan adalah data karyawan pada PT. Cipta Laku Lestari.
- c. Aplikasi yang dibangun berbasis dekstop menggunakan System operasi windows yang dibangun menggunakan bahasa pemograman java dengan *database Mysql*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam mengambil keputusan dalam memberikan *reward* dan menilai kinerja pada PT. Cipta Laku Lestari dengan menerapkan metode Bayes.

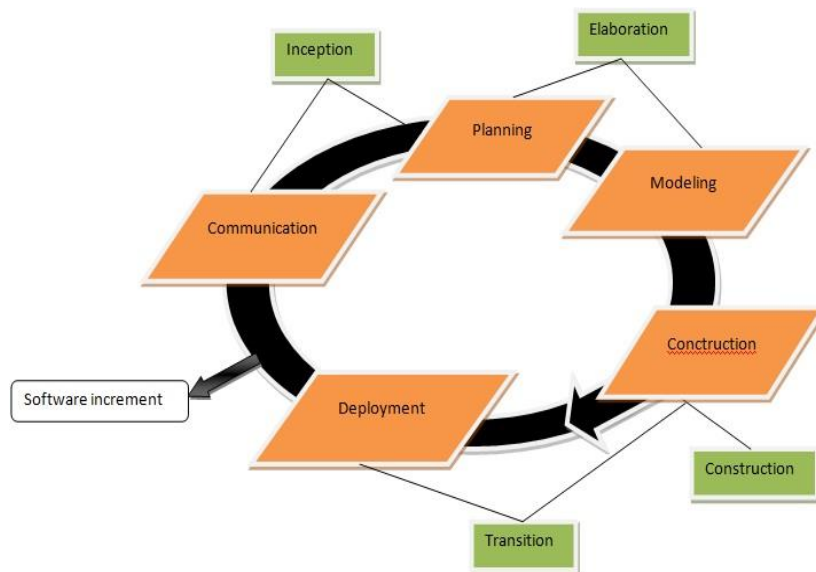
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ialah karyawan bagian personalia PT.Cipta Laku Lestari dapat berkerja lebih efisien dan efektif yakni hemat waktu, tenaga, biaya, serta tempat yang luas sebagai penyimpanan dalam mengolah data kriteria dalam mengambil keputusan pemberian reward kepada karyawan serta lebih mudah mengumpulkan data dengan menggunakan sistem yang akan dibangun pada penelitian ini.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi adalah tatacara yang terperinci mengenai tahap-tahap melakukan sebuah penelitian. Penelitian rekayasa perangkat lunak yang digunakan dalam mengembangkan aplikasi ini adalah *Unified Process (UP)*.

Dalam metode *UP* ini memiliki 4 tahap dalam pengembangan suatu aplikasi yaitu (Nugroho, 2010):



Gambar 1.1 Siklus *Unified Process* (Pressman, 2005)

1.6.1 *Inception* (Tahap Perencanaan & Pengumpulan Data)

Pada tahap ini lebih fokus pada perencanaan, proses pengumpulan data berdasarkan kebutuhan pengguna system. Teknik metode-metode dalam proses pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan studi pustaka. Pada perencanaan dalam mengidentifikasi masalah ada 3 tahap yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yaitu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab. (Nazir, 2005).

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan PT. Cipta Laku Lestari yang bertugas pada bagian personalia dalam hal penilaian kinerja karyawan, yang akan digunakan dalam pembuatan dan pengembangan aplikasi yang akan dibuat. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh bahwa kinerja karyawan PT. Cipta Laku Lestari belum adanya alat bantu dalam pengambilan keputusan dalam hal ini masih menggunakan kertas sehingga banyak waktu yang

digunakan dalam proses penilaian untuk mengambil keputusan dalam pemberian *reward*. Berdasarkan uraian wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi adalah pemborosan waktu dalam proses penilaian kinerja dan pembuatan laporan, ketidakjujuran dalam penilaian kinerja serta terjadi kehilangan data.

b. Observasi

Penelitian dengan observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap alur penilaian yang sedang berjalan bertujuan untuk memperkuat data dan mengetahui secara langsung bagaimana sistem pengolahan data yang sedang berjalan pada PT. Cipta Laku Lestari tersebut.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku panduan yang memuat teori dan konsep mengenai permasalahan yang akan dibahas. Buku-buku panduan ini digunakan sebagai penunjang atau referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian, memperkuat isi sehingga digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Buku- buku yang digunakan sebagai buku panduan yaitu: buku tentang *UML (Unified Modelling Language)*, buku pemrograman java, buku *database MySQL* dan buku metode *UP (Unified Process)*.

1.6.2 Elaboration (Tahap Analisis & Desain)

Proses analisis dalam pembuatan aplikasi ini merupakan tahap penting dalam penelitian ini dengan menelusuri masalah yang terjadi dan menganalisis persoalan hingga pengambilan solusi.

Dari analisis tersebut dilengkapi dengan DFD (*Data Flow Diagram*) yaitu simbol-simbol yang digunakan dalam menggambarkan sistem. Bagan alir (*Flowchart*) sebagai prosedur sistem secara logika dalam membantu komunikasi, serta ERD (*Entity Relationship Diagram*) yaitu diagram yang menggambarkan hubungan antara tabel yang direlasikan agar berfungsi optimal.

1.6.3 Construction (Tahap Pembuatan)

Tahap ini di fokuskan pada proses pembuatan aplikasi yakni proses *coding*. Tahap *coding* (pemrograman) merupakan proses tahapan menterjemahkan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman komputer yang telah ditentukan. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Java*, *database MySQL*, dan desain laporan menggunakan *iReport*.

1.6.4 Transition (Tahap Implementasi, Pengujian & Pemeliharaan)

Pada tahap ini di fokuskan pada implementasi, pengujian dan pemeliharaan. Pembuatan sistem yang sudah dibangun akan di uji coba. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun telah berjalan dengan baik dan sudah memenuhi harapan *user* atau tidak. Pengujian system ini dilakukan dengan menggunakan metode pengujian, yaitu pengujian *black box*.

Pengujian *black box* merupakan pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak. Tujuannya yaitu mencari kesalahan pada fungsi yang salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang mungkin terjadi pada saat pengkodean.

Tahap selanjutnya adalah proses implementasi sistem. Dimana sistem baru yang dibangun akan diletakkan supaya bisa dioperasikan oleh *user*. Pada tahap ini juga akan dilakukan sosialisasi sistem terhadap *user*. Sosialisasi yang dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan sistem yang dibangun kepada *user* sehingga *user* dapat menggunakan sistem sesuai kebutuhannya.

Selanjutnya, pemeliharaan sistem yaitu untuk menjaga kinerja sistem hingga pengembangan sistem. Pengembangan sistem perlu dilakukan apabila dalam kurun waktu tertentu terdapat perubahan data atau proses pengolahan data maka sistem perlu dikembangkan agar dapat disesuaikan dengan perubahan data yang ada.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi penulisan yang terdiri atas 6 (enam) bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas tentang penelitian terdahulu, gambaran umum penelitian kajian teori dalam penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan definisi sistem, analisis sistem, perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab ini membahas tentang implementasi sistem sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Pada tahap bab ini akan dibahas tentang analisis kerja sistem serta pengujian hasil sistem yang telah dibangun.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengembangan sistem serta saran terhadap sistem untuk perkembangan selanjutnya